

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN SPINAL
ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUP
Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Avitasari

D3.KP.21.05249

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023/2024**

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN SPINAL
ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUP
Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Avitasari

D3.KP.21.05249

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

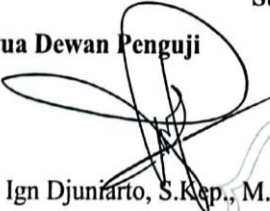
PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Disusun Oleh:
Avitasari
D3.KP.21.05249

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
pada tanggal: Kamis, 29 Agustus 2024.....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


drh. Ign Djuniarto, S.Kep., M.M.R.

Pembimbing Utama/Penguji I


Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing Pendamping/Penguji II


Agung Kristanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta, Rabu, 11 September 2024

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga


Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Avitasari
NIM : D3.KP.21.05249
Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dan unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

NIM. D3.KP.21.05249

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Avitasari

NIM : D3KP2105249

Program Studi : D3 Keperawatan

Judul KTI : Pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anestesi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan

NIM. D3.KP.21.05249

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai,
maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pengaruh pemberian aromaterapi lavender pada tingkat kecemasan pre operasi dengan spinal anastesi di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten" tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dr. Sholahuddin Rhatomy, Sp.OT.(K)., Selaku direktur utama RSUP Dr. Soeradji Tietonegoro Klaten
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
4. Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
5. Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR., selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan meluangkan waktu hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
6. Agung Kristanto, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji yang telah banyak memberikan bimbingan serta meluangkan waktu hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan

Penulis telah menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan semaksimal mungkin. Besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran atau kritik untuk membangun yang akan penulis gunakan untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Peneliti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Suratman dan Ibu Suratmi yang sangat saya cintai, serta telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih untuk segala dukungan doa, materi, kerja keras serta kasih sayang yang telah diberikan.
3. Dosen pembimbing saya ibu Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep yang selalu sabar dalam membimbing saya, selalu memberikan semangat, memberikan masukan serta mengarahkan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berusaha serta berjuang sejauh ini. Terima kasih telah berjuang melawan ego serta suasana hati yang tidak tentu selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teruntuk sahabat saya Nur Saptiana Anggita Sari, terima kasih atas dukungan dan menjadi tempat saya untuk berkeluh kesah selama kuliah.
6. Teman satu bimbingan dan perjuangan saya Andin, Indana, dan Innes yang selalu mendukung dan membantu saya. Terima kasih sudah berjuang hingga saat ini
7. Sahabat tersayang saya Indana, Lia dan Ana yang telah memberikan dukungan dan memberi semangat. Terima kasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan kita selama ini
8. Teruntuk kakak saya Siswanti Ayu Wulandari dan Ambar Sari, terima kasih telah mendukung, memberi semangat dan menjadi tempat saya berkeluh kesah dalam segala hal.

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DENGAN SPINAL
ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) RSUP
Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Avitasari¹, Andri Purwandari²

INTISARI

Latar Belakang: Pasien pre operasi berpotensi mengalami kecemasan, karena secara psikologi selalu ada rasa takut dan cemas. Kecemasan pre operasi sangat berpengaruh terhadap pemberian dosis pada tindakan anastesi, semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin banyak dosis yang dibutuhkan pada tindakan anestesi sehingga mempengaruhi pemulihan pada pasien. Kecemasan dapat diturunkan dengan pemberian obat, selain itu dapat pula diatasi dengan terapi non farmakologi, salah satunya dengan pemberian aromaterapi lavender

Tujuan: Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien ansietas pre operasi dengan pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan dengan masalah keperawatan ansietas di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk studi kasus. Responden diambil menggunakan cara observasi berjumlah 2 responden yang akan melakukan operasi dengan spinal anastesi. Intervensi dilakukan selama 30 menit sebelum operasi dengan menggunakan kuesioner *Amsterdam preoperative anxiety and information Scale (APAIS)* untuk mengetahui tingkat kecemasan

Hasil: Tingkat kecemasan sebelum dilakukan pemberian aromaterapi lavender pada responden I didapatkan skor 16 dan responden II didapatkan (kecemasan sedang). Setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender pada responden I didapatkan skor 8 dan reponden II didapatkan skor 11 (kecemasan ringan). Selama 15 menit dengan masker yang diteteskan dengan aquades 3cc:1cc oil lavender murni sebanyak 3 tetes

Kesimpulan: Pemberian aromaterapi lavender berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anestesi di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender, Kecemasan, Spinal Anestesi

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

**THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON THE ANXIETY
LEVELS OF PRE-OPERATIVE PATIENTS UNDERGOING SPINAL
ANESTHESIA AT THE CENTRAL SURGERY UNIT (CSU) OF DR.
SOERADJI TIRTONEGORO HOSPITAL, KLATEN**

Avitasari¹, Andri Purwandari²

ABSTRACT

Background: Preoperative patients are prone to experiencing anxiety due to the psychological presence of fear and worry. Preoperative anxiety significantly influences the dosage administered during anesthesia; the higher the level of anxiety, the greater the dosage required, which in turn affects the patient's recovery. Anxiety can be reduced through medication, but it can also be managed with non-pharmacological therapies, one of which is the administration of lavender aromatherapy.

Objective: To provide and implement nursing care for preoperative anxiety patients by administering lavender aromatherapy to reduce anxiety levels in patients with anxiety-related nursing problems in the Central Surgery Unit (CSU) of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital.

Method: This scientific paper uses a descriptive quantitative research method in the form of a case study. Respondents were selected using observation, involving two respondents who were scheduled for surgery with spinal anesthesia. The intervention lasted 15 minutes, during which a mask infused with 3 cc of distilled water and 1 cc of pure lavender oil (3 drops) was applied before surgery. The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) questionnaire was used to measure anxiety levels.

Results: The anxiety level in Respondent I decreased from moderate anxiety (score of 16) to mild anxiety (score of 8). In contrast, Respondent II decreased from moderate anxiety (score of 18) to mild anxiety (score of 11).

Conclusion: The administration of lavender aromatherapy affects the anxiety levels of preoperative patients undergoing spinal anesthesia in the CSU of Dr. Soeradji Tirtonegoro Hospital, Klaten.

Keywords: Lavender Aromatherapy, Anxiety, Spinal Anesthesia

¹ Student of the Nursing Study Program, Diploma III, Stikes Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of the Nursing Study Program, Diploma III, Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	<u>xvii</u>
BAB I PENDAHULUAN	18
A.Latar Belakang	18
B.Rumusan Masalah	22
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A.Konsep Dasar Kecemasan.....	8
1. Definisi Kecemasan	8
2. Etiologi Kecemasan	8
3. Patofisiologi Kecemasan	9
4. Manifestasi Kecemasan	11
5. Penatalaksanaan Kecemasan	11
6. Klasifikasi Kecemasan	12
7. Dampak Kecemasan	13
8. Prosedur Pre Operasi	14
9. Kecemasan Pre Operasi	15
10. Alat Ukur Kecemasan.....	15

B. Konsep Asuhan Keperawatan	16
1. Pengkajian	16
2. Pathway Tingkat Kecemasan Pre Operasi	20
3. Diagnosis Keperawatan.....	21
4. Intervensi Keperawatan.....	23
C. Konsep Aromaterapi Lavender	31
1. Pengertian Aromaterapi Lavender	31
2. Jenis Aromaterapi.....	31
3. Manfaat Aromaterapi Lavender	32
4. Kandungan Zat pada Aromaterapi Lavender	33
5. Kerja Aromaterapi Lavender pada Kecemasan.....	33
6. Jurnal Pendukung	35
7. Standar Prosedur Operasional (SPO) Pemberian Aromaterapi Lavender	37
D. Konsep Teori.....	39
E. Kerangka Konsep	40
BAB III METODOLOGI KARYA TULIS ILMIAH.....	41
A. Jenis, Desain dan Rancangan	41
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	41
C. Fokus Studi.....	42
D. Definisi Operasional	42
E. Instrument Studi Kasus.....	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	45
H. Lokasi dan Waktu Studi	46
I. Analisis Data	47
J. Etika Studi.....	47
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	49
1. Gambaran Lokasi Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	49
2. Gambaran Hasil Pengkajian Pasien	50
a. Pengkajian Pasien.....	50
b. Diagnosis Keperawatan.....	51
c. Hasil Intervensi Keperawatan	53

d. Evaluasi	55
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah	59
1. Gambaran Diagnosis Pasien dengan Kecemasan.....	59
2. Intervensi Keperawatan.....	62
3. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anastesi	64
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	65
D. Hambatan Karya Tulis Ilmiah.....	65
BAB V PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Luaran dan Intervensi Keperawatan	24
Tabel 2.2 Jurnal Pendukung.....	35
Tabel 2.3 Standar Prosedur Operasional (SPO) Pemberian Aromaterapi Lavender	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	50
Tabel 4.2 Rencana Keperawatan.....	51
Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan Responden Sebelum Diberikan Aromaterapi Lavender.....	54
Tabel 4.4 Tingkat Kecemasan Responden Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender.....	54
Tabel 4.5 Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender	55
Tabel 4.6 Selisih Penurunan Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender	56
Tabel 4.7 Hasil Catatan Perkembangan Setelah Diberikan Aromaterapi Lavender	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Pathway tingkat kecemasan pre operasi.....	20
Bagan 2.3 Kerangka Teori.....	39
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	40

HALAMAN ISTILAH DAN SINGKATAN

Riskedas	: Riset Kesehatan Dasar
IBS	: Instalasi Bedah Sentral
HPA	: <i>Hypothalamus Pituitary Axis</i>
CRH	: <i>Corticotrophine Releasing Hormone</i>
NTS	: Nukleus Traktus Solitarius
GABA	: <i>Gamma Amino Butiric Acid</i>
APAIS	: <i>Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale</i>
SPO	: Standar Operasional Prosedur
SIDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Checklist Pemberian Aromaterapi Lavender
- Lampiran 4 : Kuesioner *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*
- Lampiran 5 : SOP (Standar Operasional Prosedur) Pemberian Aromaterapi
- Lampiran 6 : Surat Pengambilan Data Studi Kasus
- Lampiran 7 : Surat Izin Studi Pendahuluan RSST
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian RSST
- Lampiran 10 : Surat Ethical Clearance
- Lampiran 11 : Undangan Ujian Proposal
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 13 : Daftar Intervensi
- Lampiran 14 : Sertifikasi Abstrak
- Lampiran 15 : Turnitin
- Lampiran 16 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit merupakan salah satu jenis terapi yang dapat merugikan kesejahteraan jasmani dan rohani seseorang. Setelah operasi yang direncanakan, pasien mungkin mengalami efek samping psikologis dan fisiologis (Hasanah, 2017).

Tiga tahapan pembedahan adalah fase pra operasi, intra operasi, dan pasca operasi. Ketika pasien siap untuk operasi, pra operasi dimulai dan selesai ketika pasien diletakkan di meja operasi (Berman, 2016). Untuk menentukan jalannya pengobatan dan rencana pengobatan yang dapat menimbulkan kecemasan pra operasi, pasien akan melakukan sejumlah evaluasi sepanjang periode pra operasi (Mubarak, 2015).

Menurut Anjar (2019) menyatakan bahwa sebelum dilakukan operasi, pasien sering menanyakan pertanyaan kepada perawat seperti “Apakah operasinya akan memakan waktu lama?” dan mengungkapkan ketakutan terhadap rasa sakit, peralatan bedah, perubahan tubuh, tidak sadar kembali setelah anestesi, kegagalan selama operasi, dan staf. Pengaturan apa yang harus dilakukan? Apakah Anda harus bermalam di fasilitas medis? Bagaimana sebaiknya Anda mengikuti prosedur ini? Setiap pasien unik dalam hal tingkat kecemasan dan daya tanggapnya.

Menurut Carpenito (dalam Widyastuti, 2015) sebanyak 90% pasien preoperasi berpotensi mengalami kecemasan karena berbagai penyebab. Kecemasan merupakan suatu kondisi yang dialami oleh seseorang pada saat individu tersebut menghadapi tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupannya baik ancaman eksternal maupun internal. Secara mental pasien yang akan menghadapi operasi harus dipersiapkan secara psikologi karena selalu ada rasa takut dan cemas. Prevalensi gangguan kecemasan dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) oleh Kementerian Kesehatan tahun 2018 yaitu ditunjukkan pada usia 15 tahun ke atas mencapai 9,8 persen dari jumlah

penduduk (Purwanto,2019). Pada data Riskesdas tahun 2013 gangguan kecemasan pada yaitu 1,7%, sedangkan pada tahun 2018 menurut data Rikesdas gangguan kececemasan yaitu 7%. Dari data tersebut maka diperoleh pada tahun 2013 sampai 2018 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 5,3%. Prevalensi gangguan kecemasan di Jawa Tengah yaitu sebesar 2,3 permil dan termasuk salah satu provinsi terbanyak jumlah psikologis secara nasional (Dinkes Semarang, 2019).

Respon yang paling umum dialami pasien preoperasi yaitu respon psikologi yang berhubungan dengan kecemasan. Pasien yang akan dilakukan pembedahan harus dipersiapkan secara mental karena selalu ada rasa cemas dan takut terhadap penyuntikan, nyeri luka, anestesi, bahkan kemungkinan cacat atau mati (Apriansyah et al., 2015)

Kecemasan merupakan sebuah perasaan tidak santai karena ada respon yang disebabkan oleh ketidaknyamanan atau rasa takut salah satunya terhadap tindakan pembedahan yang akan dihadapi (Yusuf, 2015). Kecemasan preoperasi merupakan reaksi yang muncul lebih dari 80% pasien yang telah mendapatkan jadwal untuk menjalankan tindakan prosedur pembedahan yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikologi yang dapat berdampak pada periode peroperatifnya (Oteri, 2021).

Kecemasan preoperasi sangat berpengaruh terhadap pemberian dosis pada tindakan anestesi, semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin banyak dosis tindakan anestesi yang dibutuhkan sehingga mempengaruhi pemulihan pasien setelah tindakan anestesi, jika preoperasi tidak tertangani dengan baik maka akan berdampak pada kemampuan pasien dalam memahami dan mengingat hal-hal penting yang harus dilakukan baik sebelum ataupun sesudah tindakan pembedahan (Yusuf, 2015).

Pasien yang baru pertama kali melakukan operasi menimbulkan kecemasan. Penyebab kecemasan secara umum dipengaruhi oleh rasa khawatir terhadap nyeri yang akan dialami dan tindakan anestesi (Sjamsuhidajat et al., 2017). Salah satu teknik dalam anestesi yaitu spinal anestesi yang dapat meningkatkan kecemasan preoperasi. Menurut Affandi

(2017), hal ini disebabkan karena pasien tetap sadar selama operasi, pasien akan melihat, mendengar semua prosedur operasi, ini bisa menyebabkan kecemasan pasien bertambah. Faktor kurang informasi menyebabkan pasien menjadi cemas karena tidak ada informasi sebelumnya jika dengan teknik spinal anestesi pasien masih dalam keadaan sadar.

Spinal anestesi merupakan teknik yang digunakan untuk prosedur pembedahan yang melibatkan perut bagian bawah, panggul, dan ekstremitas bawah (Olawin, 2021). Spinal anestesi dianggap memiliki prosedur yang mudah dan kemungkinan kegagalan yang terjadi rendah. Prosedur pembedahan spinal anestesi dapat dilakukan dalam kondisi pasien sadar, rasa sakit setelah operasi minimal, pemberian dosis analgetik yang rendah setelah operasi, prosedur pemulangan pasien lebih cepat, serta kemungkinan risiko lebih rendah (Asgari et al., 2017). Disamping itu, terdapat efek samping dari spinal anestesi yaitu menyebabkan terjadinya peningkatan blok motorik yang kemudian menyebabkan terjadinya kelemahan motorik (A. and T., 2016). Tindakan yang dapat dilakukan untuk memulihkan kelemahan motorik yaitu mobilisasi dini (Zhang et al., 2019).

Kecemasan dapat diatasi dengan 2 pendekatan yaitu pendekatan farmakologi dan pendekatan non farmakologi untuk mengatasi kecemasan pada pasien preoperasi dapat diberikan terapi farmakologi untuk dapat menurunkan kecemasan yang dirasakan, tetapi obat-obatan yang diberikan bisa memberikan efek negatif pada tubuh pasien, seperti rasa kantuk dan depresi pernapasan yang dengan hal tersebut dapat menghambat fase pemulihan postoperasi. Perawat dalam hal ini sebagai bagian dari tim bedah dapat berkontribusi dalam menurunkan kecemasan pasien preoperasi dengan memberikan intervensi nonfarmakologi, berupa edukasi preoperatif, healing touch, hand reflexology dan pemberian aromaterapi (Kamrani., 2016).

Pemberian aromaterapi merupakan suatu terapi atau pengobatan komplementer untuk mengurangi kecemasan dengan cara memakai bebauan berupa essensial oil aromaterapi, salah satunya ialah minyak lavender. Minyak tersebut sangat cocok untuk dipakai sebagai penenang bagi orang

dengan kecemasan dan stimulan bagi orang dengan tingkat kecemasan. Hal tersebut diakibatkan dari efek relaksasi pada otot dan saraf yang tegang sebagai efek karminatif beserta stimulan (Suprijati, 2014). Mayoritas kandungan dari minyak lavender mencakup linalool dan linalool asetat yakni sejumlah kisaran mencapai 30-60% dari total berat minyak dibandingkan dengan minyak yang lain, di mana linalool merupakan kandungan aktif yang utama untuk relaksasi (Nuraini, 2014).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didapatkan data pasien operasi dengan spinal anastesi pada 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Februari terdapat 195 pasien, bulan Maret terdapat 173 pasien dan bulan April terdapat 155 pasien. Pasien mengalami ansietas sebelum dilakukan operasi karena tindakan pembiusan, persiapan sebelum, perawatan pasca operasi. Salah satu cara yang dapat mendukung dengan pemberian terapi non farmakologi yaitu dengan pemberian aromaterapi lavender, sedangkan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten belum pernah dilakukan pemberian aromaterapi lavender.

Perawat berperan penting dalam membantu pasien untuk mengurangi dan mengatasi kecemasan yang dialami oleh pasien yang akan menjalani operasi. Menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dapat dilakukan dengan teknik Relaksasi, pemberian aromaterapi lavender, meditasi, psikoterapi. Perawat dapat memberikan informasi pre operasi yang detail dan dapat juga melakukan terapi berupa teknik-teknik yang bertujuan untuk merileksasikan pasien sebelum menjalani operasi salah satunya ialah teknik pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pre operasi (Putri, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik dalam pemberian aromaterapi lavender ini dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pre operasi dengan spinal anastesi di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah "bagaimana pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anastesi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien ansietas pre operasi dengan pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan dengan masalah keperawatan ansietas di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnose dan rencana keperawatan pada pasien dengan ansietas pre operasi berdasarkan hasil pengkajian
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan ansietas pre operasi
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ilmu keperawatan medikal bedah mengenai pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anastesi.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

a. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya pemberian aromaterapi lavender dalam

menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anastesi

b. Bagi Responden

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anastesi.

c. Bagi Pengelola Stikes Wira Husada

Karya Tulis Ilmiah ini dijadikan sebagai materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh mahasiswa, serta sebagai tambahan referensi untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi dalam penatalaksanaan pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anastesi

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan pendekatan komplementer

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Materi Karya Tulis Ilmiah ini terkait dalam Ilmu Keperawatan Medikal Bedah (KMB) dan komplementer dalam hal pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anastesi

2. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien yang akan melakukan operasi dengan spinal anastesi di RSUP Soeradji Klaten

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dari bulan Desember 2023- Agustus 2024. Pelaksanaan intervensi dilakukan pada tanggal 5 - 8 Juli 2024.

4. Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapat kedua responden memiliki keluhan yang sama merasa takut dan khawair sebelum dilakukan tindakan operasi, serta terlihat gelisah, tegang. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan data adalah ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan (D.0080) dan sesuai rencana keperawatan yang diambil adalah tingkat ansietas (L.09093) dengan luaran konsentrasi membaik, perilaku tegang menurun, dan verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun.
2. Intervensi yang dilakukan adalah terapi relaksasi (I.09326) dan aromaterapi (I.08233) aromaterapi yang digunakan yaitu aromaterapi lavender yang sudah diencerkan dengan aquades 3cc:1cc oil lavender murni sebanyak 3 tetes pada masker diberikan selama 15 menit
3. Terdapat pengaruh dalam pemberian aromaterapi lavender pada tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anestesi di ruangan Istalasi Bedah (IBS) RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Saran

1. Bagi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan pelayanan kepada pasien pre operasi dengan spinal anestesi yang mengalami kecemasan dan dapat menambah infomasi dan pengetahuan bagi perawat yang dapat diterapkan sebagai upaya untuk melakukan intervensi keperawatan.

2. Bagi Responden

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu pada masyarakat dalam melakukan penanganan untuk mengurangi tingkat kecemasan pre operasi dengan spinal anastesi dengan menggunakan aromaterapi lavender

3. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya di jurusan keperawatan tentang pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan spinal anastesi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat membawa alat pengecekan tanda-tanda vital sendiri untuk mengecek sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender

DAFTAR PUSTAKA

- A., A. and T., B. (2016) 'Incidence of lower limb motor weakness in patients receiving postoperative epidural analgesia and factors associated with it: An observational study', *Saudi Journal of Anaesthesia*, pp. 149–153. Available at: <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L608962243%0Ahttp://dx.doi.org/10.4103/1658-354X.168806>.
- Agusrianto, A., Rantesigi, N., & Suharto, D. N. 2021. Efektifitas Terapi Relaksasi Autogenik Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Icu Rsud Poso. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(3), 141–146. <https://doi.org/10.22487/htj.v7i3.330>.
- Anjar, R. (2019). Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Pembedahan Phacoemulsifikasi Metode Ceramah terhadap Skore Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak di RS PKU Muhammadiyah Wonosari.
- Ansyori, A., & Rihiantoro, T. (2016). Preloading Dan Coloadng Cairan Ringer Laktat Dalam Mencegah Hipotensi Pada Anestesi Spinal. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 8(2), 174-179.
- Arifiati, Retna Febri, and Endang Sri Wahyuni. 2019. "Peningkatan Sense of Humor Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia." *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1(2):139–69.
- Asgari, Z. et al. (2017) 'Spinal Anesthesia and Spinal Anesthesia with Subdiaphragmatic Lidocaine in Shoulder Pain Reduction for Gynecological Laparoscopic Surgery: A Randomized Clinical Trial', *Pain Research and Management*, 2017. doi: 10.1155/2017/1721460.
- Berman, A., Snyder, S.J., Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (Tenth Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Bulchek, G. M. (2017). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. EGC.
- Chand, S. P., & Marwaha, R. (2020). *Anxiety (1st ed)*. StatPearls Publishing LLC.
- Craig hospital. (2013). *Aromatherapy*. Retrieved from <http://www.craighospital.org/respiratorydocuments/heathinfo/PDFs/801.CAM.Aromatherapy.pdf>. diakses pada 9 januari 2024.
- Dewi, IGA. 2013. Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. *Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. 2(1): 21-53

- Eny Pujiati, Ika Salis Putri. (2018). Efektifitas Pemberian Relaksasi Slow Deep Breathing Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Jawa Tengah : Akademi Keperawatan Krida Husada.
- Firdaus, M. F. (2014). Uji validasi konstruksi dan reliabilitas instrument the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) versi indonesia. Jakarta: FK UI.
- Hasanah, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Informasi Pre Operasi dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 6(1).
- Haslin, S. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec.Deli Tua Tahun 2018.
- Hidayat, A.A.. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika.
- Jarnawi. 2020. “Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona.” Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam 3(1):60–73.
- Joyce, Bruce. et al (2016). Models of Teaching. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamil et al. 2018. ‘Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin’, Dinamika Kesehatan, 9(2), pp. 366–377.
- Kamrani, M. A. (2016). The Relationship between Body Image Coping Strategy and Eating Disorders among Iranian Adolescent Girls. Bali Medical Journal, 5(1), 17. <https://doi.org/10.15562/bmj.v5i1.151>
- Karlina, Reksohusodo, Widayati. 2015. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender secara Inhalasi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Fisiologis pada Primipara Inpartu Kala Satu Fase Aktif di BPM “Fetty Fathiyah” Kota Mataram. Universitas Brawijaya. 2(2): 108-119.
- Kusuma, Erviyana D. (2015). Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Post Partum Ny. V Di Ruang Mawar I RSUD Moewardi Surakarta. Skripsi. STIKes Kusuma Husada Surakarta.
- Mubarak, et al., (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, Arif. 2009. Pengantar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Jakarta : Salemba Medika

- Muttaqin, Arif., dan Kumala Sari. 2012. Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'Aini, Fajar. 2016. Pedoman Praktis Menyusun SOP. Yogyakarta : Quadrant
- Nuraini, D. N. 2014. Aneka Manfaat Bunga untuk Kesehatan. Yogyakarta: Gava Media..
- Nuris.dini. 2014. Aneka Manfaat Bunga Untuk Kesehatan. Jakarta :Gava Media.
- Olawin AM, M Das J. (2021). Spinal Anesthesia. StatPearls : StatPearls Publishing.
- Oteri, M., F. Rigano, G. Micalizzi, M. Casale, C. Malegori, P. Dugo and L. Mondello (2021). "Comparison of lipid profile of Italian Extra Virgin Olive Oils by using rapid chromatographic approaches." Journal of Food Composition and Analysis 110: 104531.
- Pamungkas, J. A., & Samsara, A. (2018). Mengenal Kecemasan & Serangan Panik. Jagat Jiwa. <https://vdoc.pub/documents/mengenal-kecemasan-dan-seranganpanik-77i8njms5i0>
- Posadzki, P., Watson, L., Ernst, E., 2012, Herb-Drug Interactions: an overview of systematic reviews. British Journal of Pharmacology.
- Purwanto, N. (2019). variabel dalam penelitian pendidikan. jurnal teknodik, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Riadi, A. Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). Math Didact. J. Pendidik. Mat. 4, 1–214 (2019).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf –.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). Penurunan tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain. JKI (Jurnal KonselingIndonesia), 3(1) : 9-12.
- Sheila. 2018. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitativ, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

- Suliyanto (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprijati. 2014. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Suprijati Desa Bagi Kecamatan/ Kabupaten Madiun. Jurnal Delima Harapan. Vol 2, No.1.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017) Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia. 3rdedn. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. 1stedn. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018) Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Edisi I. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Townsend, M.C. (2011). Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice. Philadelphia: f.a. Davis Company.
- Widiastuti, Y. (2015). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Femur Di RS Orthopedi Prof.DR.R Soeharso Surakarta. Jurnal profesi volume 12.
- Yusuf, Ahmad Dkk. 2015. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta Salemba Medika.
- Zaini, Mad. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis Dan Komunitas. Yogyakarta: Deepublish.
- Zhang, L. et al. (2019) 'Early mobilization of critically ill patients in the intensive care unit: A systematic review and meta-analysis', PLoS ONE, 14(10), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0223185.
- Maryunani, N. (2014). Asuhan keperawatan perioperatif – pre operasi (menjelang pembedahan). Jakarta : Trans Info Media.
- Nugraha, B. A. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Kelas Fungsional I Dan II Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Slamet Garut.